

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi setiap manusia karena melalui pendidikan nantinya diharapkan dapat membentuk manusia yang berkualitas dan mampu bertahan dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini. Apabila kualitas pendidikan yang dimiliki itu baik, maka manusianya pun baik, oleh karena itu penting bagi setiap manusia untuk dapat memperoleh pendidikan yang baik. Melihat akan pentingnya pendidikan, maka pemerintah sangat memperdulikan pendidikan di Indonesia, contoh nyatanya adalah dengan mengeluarkan UU ataupun Permen tentang pendidikan.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang berkualitas dengan ciri-ciri beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Namun pada kenyataannya, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidaklah mudah. Mutu pendidikan yang rendah merupakan masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan proses faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah status sosial ekonomi orang tua.

Keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan kesempatan anak untuk menikmati pendidikan. Dalam melaksanakan pendidikan diperlukan berbagai sarana dan prasarana serta biaya yang cukup. Orang yang mempunyai penghasilan yang tinggi atau keadaan ekonominya baik, tidak akan sulit dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan tingkat ekonomi yang demikian, mereka mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk memberikan kebutuhan anaknya dalam proses belajar yang sedang dijalannya. Dengan terpenuhinya kebutuhan itu, akan menumbuhkan semangat untuk belajar sehingga anak berkonsentrasi dalam belajar. Hal ini memungkinkan anak akan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Disisi lain, siswa yang berasal dari orang tua yang penghasilannya lemah atau tingkat ekonominya kurang baik, mereka akan memusatkan perhatiannya pada kebutuhan sehari-hari dari penghasilan yang diterimanya. Keadaan yang demikian akan menjadikan hambatan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar, karena konsentrasi belajar mereka terhambat oleh beberapa hal yang dihadapi. Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, namun dari kenyataan sehari-hari nampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam intelektual, kemampuan fisik, pendekatan belajar dan juga latar belakang keluarga yang terkadang mencolok antara satu siswa dengan siswa lainnya. Keanekaragaman ini yang dimiliki oleh siswa menjadi penentu dalam meraih prestasi yang diharapkan.

Sejalan dengan hal di atas, peneliti telah melakukan survey awal pada salah satu sekolah unggulan di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango yakni SMP Negeri 1 Kabila. Dari hasil survey didapatkan data bahwa terdapat perbedaan hasil belajar khususnya bagi siswa kelas VII^A yakni terdapat 42% siswa yang hasil belajarnya baik dan

58% siswa yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah standar. Kondisi ini memang disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya seperti keberadaan siswa di lingkungan keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Dari hasil wawancara dengan siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar rendah dikatakan bahwa hasil belajarnya rendah disebabkan kurangnya waktu untuk belajar di rumah, kurangnya biaya untuk memenuhi fasilitas belajar dan kesulitan orang tua untuk membiayai keperluan siswa di sekolah misalnya untuk pemenuhan tugas-tugas yang diberikan guru. Disisi lain diketahui juga bahwa ada juga siswa yang berasal dari keluarga yang memiliki tingkat status sosial ekonomi baik namun hasil belajarnya rendah.

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa melalui penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 1 Kabila”

1.2 Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Kabila.
- b. Siswa yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni: Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Kabila?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII^A SMP Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ditinjau dari sudut pendekatan keilmuan sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka/referensi penelitian ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua untuk meningkatkan status sosial ekonomi sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.